



STRATEGIES *ID3V* (ONE DAY THREE VERSE) TO IMPROVE LEARNING MOTIVATION TAHFIDZ QUR'AN

Thayyib Bakhtiar Zaini

Isti'anah

Ahmad Fakhri Khoirul Muntashir

Program Pasca Sarjana UNIK Cipasung

ahmadfakhri194@gmail.com

ABSTRAK

Inovasi dalam manajemen tahfidz Al Qur'an jarang dilaksanakan di sebuah lembaga, apalagi di kalangan sekolah Negeri yang notabene lebih mengutamakan pendidikan umum dari pada agama. Kelas dalam definisi anak ini adalah sekelompok orang yang belajar Al Qur'an bersama sama dengan tidak dibatasi oleh siapa pun. One Day Three Verse (*ID3V*) adalah sebuah contoh inovasi belajar tahfidz Al Qur'an untuk membingbing anak . Tujuan penelitian ini ingin melihat sampai mana minat anak dalam menghafal dan membaca juga menumbuhkan rasa cinta kepada Al Qur'an. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Data diambil dengan menggunakan buku, internet dan yang lainnya yang relevan dengan permasalahan yang sedang di teliti.. Data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan secara detail dari pembelajaran tahfidz Al Qur'an. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *ID3V* dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar tahfidz Al Qur'an. Hal ini bisa dilihat dari beberapa indicator yaitu: (a) tingkat hafalan siswa dan minat orang tua meningkat, (b) motivasi anak dalam menghafal Al Qur'an meningkat (c) kompetisi yang sehat antar siswa dalam menghafal Al Qur'an, dan (d) dominasi pembelajaran tahfidz yang moderenisasi. Rekomendasi penelitian ini bertujuan semua anak memiliki hak untuk menjadi hafidz Al Qur'an melalui metode yang yang diuji cobakan, dan *ID3V* adalah salah satu contoh metode untuk semua anak yang ingin menjadi hafidz Al Qur'an yang baik dan fasih.

Keyword : Motivasi Belajar Thfidz, strategi ID3A

A. Permasalahan

Pendidikan merupakan faktor yang paling penting dan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan upaya dalam mengembangkan kemampuan kemampuan atau potensi individu dengan melatih kemampuan berbahasa dan akal pikiran yang dimilikinya, sehingga mampu mengembangkan dirinya sebagai manusia yang berbudaya dan hidup optimal maupun sebagai anggota masyarakat.

Pendidikan berasal dari kata *didik*, yaitu memelihara dan memberi latihan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Pendidikan juga bisa membimbing manusia dari kegelapan, kebodohan, dan pencerahan pengetahuan, baik formal ataupun informal¹.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mempunyai peranan yang sangat penting. Peranan tersebut dalam upaya menumbuhkan dan mengembangkan anak didik searah yang lebih optimal dan aktual melalui proses belajar mengajar, sekolah sebagai lembaga pendidikan itu harus

menciptakan kualitas siswa yang berkualitas juga, yang dimaksud dengan tugas sekolah adalah tugas guru dan pimpinan disamping memberikan ilmu pengetahuan keterampilan, guru juga harus bisa mendidik murid supaya beragama.

Ahmad Tafsir mendefinisikan pendidikan adalah usaha meningkatkan diri dalam segala aspeknya. Salah satu upaya meningkatkan kualitas siswa, sekolah diharapkan menjadi penopang hidup siswa dalam pendidikan formal dan non formalnya. Seiring dengan zaman siswa di harapkan tidak hanya belajar IPTEK saja melainkan di seimbangkan dengan IMTAQ.

Nabi Muhammad SAW adalah orang yang pertama menghafal dan memahami Al Qur'an. Hal ini diperkuat dengan bukti nyata bahwa Nabi Muhammad SAW sangat rindu dengan kedatangan wahyu dari Alloh SWT melalui malaikat Jibril yang mana turunnya wahyu ini tidak semua langsung diturunkan, tetapi berangsur-angsur bagaimana keadaan pada saat ayat tersebut di butuhkan².

¹ Tim pengembang ilmu pendidikan.(2007).Ilmu dan Aplikasi Pendidikan.PT.Imperial Hak Utama.hal20.

² An Syadili, Muhsin.(2012), *Konsep Pendidikan Prespektif Al Qur'an*,Yogyakarta: Spirit For Education And Development Yogyakarta

Dalam kamus bahasa Indonesia kata menghafal berasal dari kata hafal yang artinya telah masuk dalam ingatan tentang pelajaran atau dapat mengucapkan di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan. Dalam hafalan terdapat metode hafalan, yaitu suatu teknik yang digunakan seorang pendidik dengan menyerukan peserta didiknya untuk menghafal sejumlah kata kata (mahfudzot) atau kalimat kalimat, ayat ayat Al Qur'an ataupun kaidah kaidah.

Tujuan metode menghafal adalah agar peserta didik mampu mengingat pelajaran yang di ketahui serta melatih daya kognisi, ingatan, dan imajinasi.

Bagi para siswa, kegiatan hafalan bisa menjadi alat dalam menggali Al Qur'an yaitu berupa materi yang menyangkut dengan pelajaran yang akan dapat memicu sekaligus dapat meningkatkan prestasi dalam proses pembelajaran mereka. Ketersediaan kegiatan hafalan ini telah mendorong tumbuhnya motivasi untuk membaca dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) yang terjadi diberbagai sekolah.

Kegiatan hafalan juz'amma salah satunya adalah alat pemahaman Al Qur'an, banyak siswa yang sudah mapan namun mereka belum bisa membaca, memahami

dan menghafal Al Qur'an. Kegiatan hafalan juz'amma ini, guru mengharapkan siswa bisa lebih berprestasi dalam pelajaran PAI.

Maka di uraikan bahwasanya masalah yang dihadapi siswa dalam belajar tahfidz Al Qur'an adalah:

1. Minimnya siswa untuk belajar Tahfidz Al Qur'an.
2. Minimnya minat atau keinginan siswa menghafal, memahami dan mengamalkan Al Qur'an.

B. Solusi Permasalahan

1. Metode Penyelesaian Masalah

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, data diambil dengan menggunakan buku, internet dan yang lainnya yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan secara detail dari sebuah pembelajaran tahfidz Al Qur'an. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1D3V dapat meningkatkan minat dan motivasi anak dalam belajar tahfidz Al Qur'an.

Tahfidz adalah di ambil dari bahasa arab yaitu *haffado yuhaffidzu tahfiidzon*, yang artinya adalah menghafalkan. Maka

dengan demikian strategi ID3V adalah solusi untuk mempermudah menghafal Al Qur'an, tips untuk mencapai itu semua yaitu:

- a) Menggunakan mushaf "Al Qur'an yang sama. Karena apabila berganti ganti, maka akan susah menghafalnya. Otak juga akan selalu memotret setiap baris, kalimat demi kalimat awal dan akhirnya.
- b) Setiap akan menghafal Al Qur'an disunatkan mempunyai wudhu, awali dengan ta'uz dan basmallh.
- c) Peraktekan ayat ayat hafalan dalam sholat subuh. dan
- d) Selalu berdo'a supaya dimudahkan segalanya, amin,

Namun, dimana ada kemudahan pasti ada pula kendala dalam menghafal, yaitu:

- a) Sikap malas.

Namun hal tersebut sudah pasti ada, tapi para tahfidz bisa mengatasinya. Males adalah penyakit yang harus dihindari dalam membina potensi diri. Rasa malas adalah potert pemahaman makna kasih sayang dalam diri. Rasa malas hanya bisa disembuhkan seandainya kita memiliki kasih sayang yang utuh³.

- b) Inkonsistensi. Tidak konsisten dalam menghafal, hal ini salah satu yang menghambat proses hafalan. Karena dengan tidak konsisten dalam menghafal berefek lupa dengan hafalan.

Dengan demikian, seorang tahfidz harus bisa mempertahankan hafalan dengan baik.

One Day Three Verse (ID3V) adalah sebuah contoh inovasi belajar tahfidz Al Qur'an unuk membimbing seorang anak. Tujuan ID3V ini ingin melihat sampai mana minat anak dalam menghafal dan membaca dan menumbuhkan rasa cinta kepada Al Qur'an.

Apabila Ustad YM (Yusuf Mansur) menggunakan metode ODOA atau sering kita sebut One Day One Ayat. Dengan metode ODOA Ustad YM telah berhasil meluncurkan hafidz hafidzoh terbaik untuk jabar dan Indonesia. ID3V pun demikian, dengan strategi ini peneliti mengharapakan siswa dapat memacu motivasi belajar tahfidz yang mana suatu saat akan terasa kemanfaatannya.

Namun strategi ID3V merupakan metoda baru yang mana butuh proses untuk

³ Sumartono. (2004). *Komunikasi Kasih Sayang*. Jakarta:PT.Alex Media Komputindo.

mencapai semuanya, strategi ini akan banyak diaplikasikan namun semuanya pasti ada rintangan dan jalannya tak semudah membalikan tangan.

2. Kerangka Teori

Strategi menurut Hamel Dan Prahalad merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus menerus serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan⁴. Sedangkan A. Halim mengemukakan strategi merupakan satu cara dimana sebuah lembaga atau organisasi akan mencapai tujuannya sesuai dan ancaman lingkungan eksternal yang dihadapi serta kemampuan internal dan sumber daya.

Sedangkan Morrissey berpendapat bahwa strategi ialah proses untuk menentukan arah yang harus di tuju oleh perusahaan, lembaga supaya dapat tercapai segala misinya.

Jadi strategi adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan eksternal dan internal juga cara untuk mencapai visi dan misi suatu lembaga atau organisasi dimasa depan.

Motivasi berasal dari kata” move” yang artinya bergerak. Salah satu arti dari motivasi adalah sesuatu yang menggerakkan atau mendorong seseorang atau kelompok orang, untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Sedangkan menurut JF Tualaka, motivasi adalah seni membuat orang melakukan apa yang anda ingin untuk mereka lakukan, karena mereka ingin melakukannya⁵.

Jadi dengan adanya strategi ID3V, memotivasi siswa agar melakukan sesuatu sesuai kehendaknya dan melakukan refleksi badan demi menghafal Al Qur’an. Semangat ini tidak akan terputus apabila semua yang di butuhkan memadai dan membuat mereka merasa nyaman.

Sedangkan Kata hafalan berasal dari kata “*Hafadho, yahfadhu, Hifdzon*” yang berarti menjaga memelihara dan melindungi⁶. Dalam kamus bahasa Indonesia kata menghafal berasal dari kata hafal yang artinya telah masuk dalam ingatan tentang pelajaran atau dapat mengucapkan di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan. Dalam hafalan terdapat metode hafalan, yaitu suatu teknik yang digunakan seorang

⁴ Umar husaen,(2001). Strategi Management in Action.PT. Gramedia Pustak Utama: Jakarta.(Hal 32)

⁵ Irianto, Anton. (2005). *BORN TO WIN Kunci Sukses yang Tidak Pernah Gagal*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

⁶ Ahsin. W. (2000). *Bimbingan Praktis Menghafal Al Qur’an*. Jakarta :Bumi Aksara

pendidik dengan menyerukan peserta didiknya untuk menghafal sejumlah kata kata (mahfudzot) atau kalimat kalimat, ayat ayat Al Qur'an ataupun kaidah kaidah.

3. Indikator Keberhasilan

Al Qur'an bukan hanya untuk di baca dan di hafalkan, namun yang sangat sulitnya itu adalah mengamalkan dan memahami isi yang ada dalam Al Qur'an tersebut. Karena dalam Al Qur'an mengandung Asbabun Nuzul, dan juga mengandung sejarah, hukum hukum, dan Filsafat alam yang mana kajian ini bukan membutuhkan waktu yang sebentar tetapi membutuhkan kajian yang sangat sistematis⁷.

Maka dasar dari mempelajari Al Qur'an adalah membaca dan menghafalnya. Penalaran Al Qur'an di butuhkan konsentrasi penuh dan kegigihan yang sangat luar biasa, sebagaimana salah satu ulama mengatakan :

إذا صدق العزم وضع السبيل

"Apabila ada kemauan maka disitu ada jalan"

Bagi para siswa, kegiatan hafalan bisa menjadi alat dalam menggali Al Qur'an yaitu berupa materi yang menyangkut dengan pelajaran yang akan dapat memicu sekaligus

dapat meningkatkan prestasi dalam proses pembelajaran mereka. Ketersediaan kegiatan hafalan ini telah mendorong tumbuhnya motivasi untuk membaca dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) yang terjadi diberbagai sekolah.

Kegiatan hafalan juz'amma salah satunya adalah alat pemahaman Al Qur'an, banyak siswa yang sudah mapan namun mereka belum bisa membaca, memahami dan menghafal Al Qur'an. Kegiatan hafalan juz'amma ini, guru mengharapkan siswa bisa lebih berprestasi dalam pelajaran PAI.

Maka dari Hal ini bisa dilihat dari beberapa indicator keberhasilan, yaitu:

- (a) Dalam satu minggu anak bisa hafal 3 surat.
- (b) Pembacaan Tajwid dan makhoriul hurufnya fasih.
- (c) Pedes dan berani tampil di forum terbuka (Kompetisi).

Rekomendasi penelitian ini bertujuan semua anak memiliki hak untuk menjadi hafidz Al Qur'an melalui metode yang yang diuji cobakan, dan ID3V adalah salah satu contoh untuk semua anak yang ingin menjadi hafidz Al Qur'an yang baik dan fasih.

⁷ Alatas, Jamilah. (2012), *Ensiklopedia Anak Muslim Rukun Iman*, Jakarta Timur: Multazam Mulia Utama

4. Prosedur Penyelesaian Masalah

Dengan adanya strategi ID3V (One Day Three Verse) siswa sangat termotivasi dalam belajar tahfid Al Qur'an, karena dengan metode ini siswa dapat menghafal sedikit demi sedikit dan akhirnya sampai pada target yang di capainya. Lalu siswa akan terbiasa dan biasa dalam menghafal Al Qur'an dengan lancar dan fasihat.

- ❖ Siswa membawa mashaf Al Qur'an masing masing, memakai baju yang rapih dan duduk teratur, sebelum di mulai siswa bermudzakarah terlebih dahulu.
- ❖ Kegiatan dilaksanakan di mesjid, Hal ini bertujuan agar siswa senantiasa bersih dan konsentrasi juga mendasari niatnya dengan senantiasa beri'tikaf di dalam mesjid, juga mempermudah melaksanakan ibadah yang lainnya.
- ❖ Siswa dibimbing dengan cara guru membaca 3 ayat dalam satu pertemuan
Lalu siswa membaca bersama, hal ini dilakukan dengan seksama dari tahapan terendah sampai tahapan tinggi (7 X sampai 40 X). Hal ini

guna memudahkan siswa dalam proses manghafal.

C. Saran dan Rekomendasi

1. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan sebagai berikut :

- Strategi ID3V adalah salah satu metode untuk meningkatkan motivasi belajar tahfidz di dalam proses pembelajaran Al Qur'an.
- strategi ID3V bertujuan untuk mempermudah pembelajaran tahfidz supaya siswa lebih ringan, memahami makna menghafal Al Qur'an, dan tertarik dalam proses pembelajaran tahfidz sehingga motivasi belajar meningkat juga minat membaca Al Qur'an lebih meningkat.

2. Rekomendasi

Berdasarkan pada analisis yang telah dilakukan, terungkap

ada beberapa kendala dalam proses pembelajaran Tahfiz yang dapat mengakibatkan para siswa tidak bisa membaca dan minat untuk memahami Al Qur'an. Oleh karena itu diperlukan metode atau strategi untuk membangun kembali minat siswa dalam membaca, menghafal dan memahami Al Qur'an.

Dengan demikian, peneliti membuat suatu inovasi untuk membantu menyampaikan, membimbing siswa untuk mempermudah pembelajaran Tahfidz dalam program sehari-hari yaitu dengan adanya metode ID3V (One Day Three Verse), tiada lain untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari Al Qur'an.

Maka penelitian ini bertujuan semua anak memiliki hak untuk menjadi hafidz Al Qur'an melalui

metode yang diuji cobakan, dan ID3V adalah salah satu contoh untuk semua anak yang ingin menjadi hafidz Al Qur'an yang baik dan fasih.

D. Daftar Bacaan

Irianto, Anton. (2005). *BORN TO WIN Kunci Sukses yang Tidak Pernah Gagal*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Ahsin. W. (2000). *Bimbingan Praktis Menghafal Al Qur'an*. Jakarta : Bumi Aksara

Alatas, Jamilah. (2012), *Ensiklopedia Anak Muslim Rukun Iman*, Jakarta Timur: Multazam Mulia Utama

Sumartono. (2004). *Komunikasi Kasih Sayang*. Jakarta:PT.Alex Media Komputindo.

Tim pengembang ilmu pendidikan.(2007).*Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*.PT.Imperial Hak Utama.hal20.

An Syadili, Muhsin.(2012), *Konsep Pendidikan Prespektif Al Qur'an*,Yogyakarta: Spirit For Education And Development Yogyakarta

Umar husaen,(2001). *Strategi Management in Action*.PT. Gramedia Pustak Utama: Jakarta.(Hal 32)